



**PENGEMBANGAN BUKU GLADHEN AKSARA JAWA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Skripsi

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Evi Yuliana

Nim : 2601411110

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

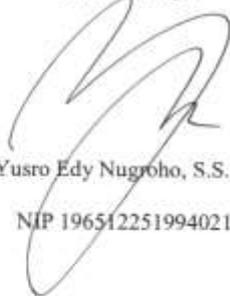
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Buku Galdhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)*" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Pembimbing I



Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

NIP 196512251994021001

Pembimbing II



Drs. Hardyanto, M.Pd.

NIP 195811151988031002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Senin

tanggal : 06 Juli 2015

Panitia Ujian Skripsi

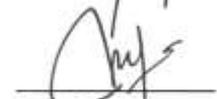
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (NIP 196408041991021001)
Ketua



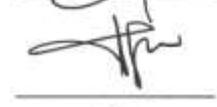
Prembayun Miji Lestari, S.S., M.Hum. (NIP 197909252008122001)
Sekretaris



Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd. (NIP 196001041988032001)
Penguji I



Drs. Hardyanto, M.Pd. (NIP 195811151988031002)
Penguji II



Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. (NIP 196512251994021001)
Penguji III



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (NIP 196008031989011001)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 06 Juli 2015



EW Yuliana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.

(Ali bin Abi Thalib)

Orang yang terlalu memikirkan akibat dari sesuatu keputusan atau tindakan,
sampai bila-bilapun dia tidak akan menjadi orang yang berani.

(Ali bin Abi Thalib)

Persembahan :

1. Baba dan Ibu tercinta yang selalu mengalirkan kasih sayangnya serta perjuangan dan doa yang senantiasa dipanjatkan setiap waktu.
2. Kakak tersayang (Mas Anton, Mbak Al, dan Mbak Anisa) atas doa dan perhatiannya
3. Ketiga ponakan ku (Sello, Rendi, dan Farel) yang selalu melukiskan tawa setiap harinya
4. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* dengan baik sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan studi di Universitas Negeri Semarang,
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin menyusun skripsi ini,
3. Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi,
4. Drs, Hardyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi,
5. Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan,
6. Kedua orang tua (Bapa Nur Salim dan Ibu Samenah) yang senantiasa memanjatkan doa dan memberikan dukungannya,
7. Kepala Sekolah SDN Demangharjo 01 yang telah memberikan izin

penelitian,

8. Kepala Sekolah SDN Sidamulya 02 yang telah memberikan izin penelitian,
9. Guru kelas IV SD Demangharjo 01 yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian,
10. Guru kelas IV SD Sidamulya 02 yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian,
11. Ade Masrofiq yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti,
12. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa 2011 khususnya rombel 04 yang menemani dan menyemangati peneliti selama belajar di Universitas Negeri Semarang,

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan berguna bagi pembaca.

Semarang, 2015

Evi Yuliana

ABSTRAK

Yuliana, Evi. 2015. *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum; Pembimbing II : Drs. Hardyanto, M.Pd.

Kata kunci : Buku Gladhen, Membaca Aksara Jawa.

Aksara Jawa diajarkan di kelas III sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran bahasa Jawa, khususnya aksara Jawa tidak mudah bagi anak jaman sekarang. Buku yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa tidak mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan buku pembelajaran maca aksara Jawa untuk (Sekolah Dasar) SD yang bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kebutuhan guru dan siswa terhadap buku gladhen aksara Jawa, bagaimana pengembangan prototipe buku gladhen aksara Jawa, dan bagaimana hasil uji validasi prototipe buku gladhen aksara Jawa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apa saja yang dibutuhkan guru dan siswa terhadap buku *gladhen* aksara Jawa, mengembangkan prototipe buku *gladhen* aksara Jawa dan mengetahui hasil uji validasi prototipe buku *gladhen* aksara Jawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah buku gladhen aksara Jawa dengan judul *Ayo Maca Aksara Jawa*. Buku tersebut terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Materi yang disajikan adalah materi membaca aksara Jawa dengan bentuk kosa kata berhuruf Jawa dengan dialek Tegal. Materi meliputi *aksara nglegena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg wanda*. Buku tersebut ditujukan untuk kelas IV Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil dan simpulan dalam penelitian ini, sebaiknya buku *Ayo Maca Aksara Jawa* digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa. Buku ini juga bisa digunakan sebagai pegangan guru dalam melakukan pembelajaran aksara Jawa di Sekolah Dasar (SD) kelas IV.

SARI

Yuliana, Evi. 2015. *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum; Pembimbing II : Drs. Hardyanto, M.Pd.

Tembung pangrunut : Buku Gladhen, Maca Aksara Jawa.

Aksara Jawa wiwit diwulangake ing Sekolah Dasar (SD). Piwulangan basa Jawa, mligine aksara Jawa kuwi ora gampang tumrap bocah saiki. Ing piwulangan aksara Jawa, buku kang dianggo lumrahe ora gampang dicakake ing pamulangan. Mula panaliten iki duwe pangajab bisa gawe buku piwulangan maca aksara Jawa kanggo Sekolah Dasar (SD) sing migunani lan murakabi.

Panangkah panaliten iki yaiku apa sing dibutuhake guru lan siswa ing bab buku gladhen aksara Jawa, kepiye ngembangake buku gladhen aksara Jawa, lan kepiye hasil uji validhasi prototipe buku gladhen aksara Jawa. Ancas penelitian iki yaiku kanggo mratelake kebutuhane guru lan siswa ing bab buku gladhen aksara Jawa, ngembangake buku gladhen aksara Jawa, lan mratelake hasil uji validhasi prototipe buku gladhen aksara Jawa.

Panaliten iki kalebu panaliten Research and Development (R&D). Teknik ngumpulake dhata ing panaliten iki nganggo observasi, dhokumentasi, wawancara, lan angket. Teknik nganalisis dhatane nganggo teknik dheskriptif kualitatif.

Asil panaliten iki wujud buku gladhen aksara Jawa kanthi irah-irahan Ayo. Maca Aksara Jawa. Buku kasebut kaperang dadi pambuka, isi, lan panutup. Materi kang diwenehake ing buku iki yaiku materi maca aksara Jawa wujud tembung aksara Jawa dhialek Tegal. Materine wujud aksara nglegena, sandhangan swara lan sandhangan panyigeg wanda. Buku kasebut katujokake kanggo siswa kelas IV.

Adhedhasar asil lan dudutan panaliten iki prayogane buku Ayo Maca Aksara Jawa iki dianggo ing pasinaon maca aksara Jawa. Buku iku uga dianggo minangka garan guru mulang aksara Jawa ing Sekolah Dasar (SD) kelas IV.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN BIMBINGAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35

3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Subjek Penelitian.....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4	Instrumen Penelitian.....	39
3.5	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PENGEMBANGAN BUKU GLADHEN AKSARA JAWA.....		45
4.1	Kebutuhan Guru dan Siswa.....	45
4.2	Prototipe Buku Gladhen Aksara Jawa.....	55
4.3	Uji Ahli Prototipe Buku Gladhen Aksara Jawa	66
BAB V PENUTUP.....		96
5.1	Simpulan	96
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aksara <i>Nglegena</i> dan Cara Membacanya	27
Tabel 2.2 Penerapan <i>Sandhangan Swara</i>	28
Tabel 2.3 <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i>	28
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi	40
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara dengan Guru	41
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Kepada Tim Ahli.....	41
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	42
Tabel 4.1 Perbaikan Desain Sampul	78
Tabel 4.2 Perbaikan Desain Bab 1	79
Tabel 4.3 Ulasan Perbaikan Ilustrasi Buku Bab 2.....	87
Tabel 4.5 Perbaikan Bab 3	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampul Depan.....	57
Gambar 4.2 Sampul Belakang.....	58
Gambar 4.3 Bagian Pendahuluan.....	59
Gambar 4.4 Tampilan Bab 1.....	61
Gambar 4.5 Tampilan Bab 2.....	62
Gambar 4.6 Tampilan Bab 3.....	63
Gambar 4.7 Tampilan Bab 4.....	64
Gambar 4.8 Identitas Penulis.....	66
Gambar 4.9 Saran Perbaikan Sampul.....	68
Gambar 4.10 Saran Perbaikan Bab 1.....	69
Gambar 4.11 Saran Perbaikan Komposisi Warna.....	70
Gambar 4.12 Saran Perbaikan Komposisi Warna.....	71
Gambar 4.13 Saran Perbaikan Materi.....	73
Gambar 4.14 Saran Perbaikan Sampul Belakang Buku.....	74
Gambar 4.15 Saran Perbaikan Isi Buku.....	75
Gambar 4.16 Sampul Setelah Diperbaiki.....	77
Gambar 4.17 Revisi Desain Bab 1.....	79
Gambar 4.18 Revisi Komposisi Warna.....	80
Gambar 4.19 Perubahan Desain Latihan Soal.....	84
Gambar 4.20 Perubahan Ilustrasi Buku Pada Bab 2.....	83
Gambar 4.21 Perubahan Ilustrasi Pada Bab 2.....	86
Gambar 4.22 Perbaikan Ilustrasi buku Bab 3.....	90

Gambar 4.24 Perbaikan Materi Bab 1.....	92
Gambar 4.25 Perbaikan Materi Bab 1.....	93
Gambar 4.26 Perbaikan Materi Bab 2.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Observasi SDN Demangharjo 01.....	102
Hasil Observasi SDN Sidamulya 02.....	103
Hasil Dokumentasi SDN Demangharjo 01.....	104
Hasil Dokumentasi SDN Sidamulya 02.....	105
Hasil Wawancara SDN Demangharjo 01.....	106
Hasil Wawancara SDN Sidamulya 02.....	110
Angket Kebutuhan Siswa	113
RPP Bahasa Jawa	119
Daftar Nama Siswa	127
Angket Uji Desain.....	131
Angket Uji Materi.....	134
Surat Keterangan Penelitian.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksara Jawa merupakan materi wajib mata pelajaran bahasa Jawa. Aksara Jawa dikenalkan kepada peserta didik mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan* merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum bahasa Jawa di Sekolah Dasar (SD), pada jenjang SMP juga terdapat Kompetensi Dasar (KD) membaca kalimat dan paragraf berhuruf Jawa serta menulis kalimat dan paragraf berhuruf Jawa. Pada jenjang SMA terdapat Kompetensi Dasar (KD) membaca pemahaman wacana berhuruf Jawa dan menulis wacana sederhana menggunakan huruf Jawa.

Peserta didik SD/MI hingga SMA/SMK/MA diharapkan memiliki keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa untuk berbagai keperluan. Pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa bertujuan untuk melestarikan aksara Jawa agar tidak punah walaupun tidak digunakan lagi dalam komunikasi tulis sehari-hari. Banyak peserta didik berpendapat bahwa materi ini merupakan materi yang sulit, khususnya untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) materi aksara Jawa ini merupakan materi baru, mengingat untuk anak usia Sekolah Dasar (SD) baru mengenal huruf abjad belum mengenal huruf lain, seperti huruf Jawa atau aksara Jawa. Hurufnya yang berbeda

dengan huruf abjad yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari semakin menyulitkan peserta didik untuk membaca aksara Jawa. Selain itu aksara Jawa tidak digunakan untuk kegiatan baca- tulis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa dikatakan wajar jika materi ini sulit dipahami oleh peserta didik.

Sebagian peserta didik hanya mengenal aksara Jawa *nglegena* yang berjumlah 20 huruf, sedangkan aksara *sandhangan*, *swara*, dan *angka* kurang dipahami peserta didik. Hal ini dialami peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP, peneliti melakukan KBM di kelas VII. Kenyataannya pengetahuan aksara Jawa peserta didik masih sangat kurang, bahkan sebagian peserta didik tidak paham aksara Jawa, bisa dikatakan bahwa pembelajaran aksara Jawa jenjang SD belum berhasil. Hal ini bisa disebabkan kurangnya strategi dalam pembelajaran aksara Jawa.

Setiap mata pelajaran membutuhkan suatu strategi untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi dalam pembelajaran ini mempermudah guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Contoh dalam pelajaran bahasa Jawa dengan materi aksara Jawa. Strategi ini diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dan peserta didik. Strategi bertujuan agar materi aksara Jawa bisa disampaikan secara efektif, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami aksara Jawa.

Strategi dalam pembelajaran ditujukan untuk guru dan peserta didik. Bagi guru strategi dilakukan agar bisa menguasai kelas dan materi dengan baik. Pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang pengetahuan aksara Jawa. Hal ini bisa disebabkan guru tersebut bukan dari lulusan bahasa Jawa, sehingga kurang

memahami materi aksara Jawa. Kondisi seperti ini membuat pembelajaran aksara Jawa dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) tidak efektif. Guru hanya melakukan pembelajaran dengan model tradisional yang berpusat pada guru dan tidak menggunakan media atau adanya pengembangan materi yang inovatif. Hal tersebut menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang berminat mengikuti pembelajaran. Jika seorang guru menggunakan strategi yang baik, pembelajaran yang mulanya dianggap membosankan akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Strategi yang dapat digunakan untuk menciptakan guru bahasa Jawa yang profesional seperti adanya pelatihan untuk materi yang sulit. Pelatihan ini bisa dilakukan oleh lembaga pendidikan melalui seminar pendidikan, workshop pendidikan, dan lain-lain. Strategi dengan pelatihan ini bertujuan agar guru lebih menguasai materi-materi dan mampu menguasai kelas, terutama untuk materi yang dianggap sulit, seperti aksara Jawa.

Bagi peserta didik, strategi digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Strategi bagi peserta didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran aksara Jawa bisa dilakukan dengan memberi pengertian bahwa aksara Jawa merupakan kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Jawa, sehingga harus dilestarikan keberadaannya. Selain itu strategi ini bisa berupa motivasi untuk peserta didik bahwa mempelajari aksara Jawa mempunyai banyak manfaatnya baik dilihat dari segi akademik maupun non akademik.

Strategi tidak hanya ditujukan untuk guru dan peserta didik saja, namun untuk materi yang diajarkan dalam pembelajaran juga memerlukan strategi. Bagaimana strategi untuk menyajikan materi agar mudah dipahami oleh peserta

didik. Materi yang dianggap sulit oleh peserta didik harus disiasati penyajiannya agar menjadi materi yang menyenangkan. Dalam menyampaikan materi seorang guru biasanya menggunakan buku teks yang diedarkan oleh depdiknas, namun tidak selamanya buku tersebut memenuhi kebutuhan pembelajaran. Penyajian materi aksara Jawa dalam buku teks biasanya tidak dijabarkan secara rinci, hanya mengenalkan aksara Jawa dan sedikit bahan latihan untuk peserta didik, padahal bagi jenjang Sekolah Dasar (SD) aksara Jawa harus dikenalkan dan dijelaskan secara rinci. Waktu belajar peserta didik tidak hanya di sekolah saja, namun peserta didik bisa mempelajari sendiri aksara Jawa di luar sekolah, seperti di rumah. Kegiatan belajar yang dilakukan di luar sekolah ini membutuhkan buku yang baik yang mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk materi aksara Jawa yang dianggap sulit harus menggunakan buku yang isinya difokuskan untuk materi aksara Jawa saja. Buku dengan materi yang rinci dan mudah dipahami peserta didik ini bisa membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Materi ajar hendaknya bersifat memandu peserta didik. Materi aksara Jawa hendaknya disajikan secara rinci mulai dari pengenalan aksara Jawa, bagaimana cara membaca dan menulisnya, dan latihan-latihan, sehingga buku yang dimiliki peserta didik bisa bersifat menuntun bukan memberi beban peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, buku yang dikhususkan untuk materi ajar aksara Jawa terbatas jumlahnya. Guru dan peserta didik hanya menggunakan buku teks, LKS, dan *Pepak Basa Jawa*. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran di SD antara lain *Remen Basa Jawi* dan *Mustika Basa Jawa*, yang diterbitkan oleh

Erlangga, sedangkan peserta didik hanya mempunyai buku *Pepak Basa Jawa* sebagai pegangan. Buku tersebut sudah berisi materi aksara Jawa, namun akan lebih baik jika ada sebuah buku yang menyajikan materi aksara Jawa secara rinci dan mudah dipahami oleh peserta didik. Mengingat materi aksara Jawa dianggap sebagai materi yang sulit maka seharusnya ada buku yang menyajikan materi khusus aksara Jawa, sehingga peserta didik akan lebih fokus dalam mempelajarinya.

Penelitian ini akan mengembangkan materi ajar aksara Jawa dalam bentuk buku. Buku ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa khususnya untuk kelas IV Sekolah Dasar (SD). Peneliti akan mengembangkan buku yang memfokuskan pada materi aksara Jawa secara rinci. Dalam buku tersebut terdapat pengenalan aksara Jawa dan bagaimana cara membacanya, sehingga guru dan peserta didik akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam belajar aksara Jawa, sehingga materi aksara Jawa yang dianggap sulit bisa terbantu dengan adanya buku tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah mengetahui latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu (1) pemahaman peserta didik yang masih sangat kurang terhadap materi aksara Jawa, (2) materi aksara Jawa dianggap sebagai materi yang sulit oleh sebagian peserta didik. (3) masih kurangnya buku yang menyajikan materi aksara Jawa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, peneliti menentukan konsentrasi penelitian pada permasalahan ketiga yaitu masih kurangnya buku yang menyajikan materi aksara Jawa.

Penelitian ini nantinya akan berpusat pada pengembangan buku gladhen aksara Jawa yang difokuskan untuk kelas IV SD. Pengembangan buku gladhen aksara Jawa ini bisa menambah referensi untuk pembelajaran membaca aksara Jawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penemuan masalah yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kebutuhan terhadap buku gladhen aksara Jawa?
- 2) Bagaimana pengembangan prototipe buku gladhen aksara Jawa?
- 3) Bagaimana uji validasi prototipe buku gladhen aksara Jawa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kebutuhan terhadap buku gladhen aksara Jawa.
- 2) Mengembangkan prototipe buku gladhen aksara Jawa.
- 3) Mengetahui uji validasi prototipe buku gladhen aksara Jawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bukan tanpa alasan, melainkan karena ingin memberikan kebermanfaatan bagi banyak orang. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan buku teks dan buku penunjang pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya yang digunakan untuk siswa Sekolah Dasar.
- b. Menambah khazanah kebudayaan masyarakat Jawa khususnya aksara Jawa.

2) Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk yang berupa buku *gladhen* aksara Jawa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain untuk mahasiswa dan peneliti lain, guru, dan peserta didik.

a. Mahasiswa dan peneliti lain

Penelitian ini hanya sampai pada pembuatan produk yang hasil produknya adalah *buku gladhen* aksara Jawa untuk jenjang kelas IV Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu ada kesempatan untuk mahasiswa atau peneliti lain untuk menindak lanjuti penelitian ini dengan kajian yang berbeda, seperti mengukur keefektifan penggunaan buku *gladhen* aksara Jawa ini. Selain untuk menindak lanjuti penelitian buku ini juga bisa bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang

menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu menambah referensi media pembelajaran berupa buku gladhen aksara Jawa

b. Bagi guru

Mengingat masih sedikit referensi buku aksara Jawa yang beredar di dunia pendidikan, maka buku gladhen aksara Jawa ini bisa bermanfaat bagi guru. Manfaat keberadaan buku ini bagi guru di antaranya menambah referensi bahan ajar. Selain itu buku ini diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

c. Bagi peserta didik

Keberadaan buku gladhen aksara Jawa ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi peserta didik, di antaranya untuk mempermudah peserta didik berlatih aksara Jawa baik di sekolah ataupun di rumah. Di sekolah keberadaan buku ini bisa menambah ilmu tentang aksara Jawa, jadi ilmu yang didapat tidak hanya bersumber dari guru melainkan dari buku gladhen aksara Jawa ini. Sedangkan penggunaan buku ini di rumah bisa dijadikan sebagai media untuk mempermudah peserta didik berlatih membaca aksara Jawa secara mandiri

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini di antaranya dilakukan oleh Widayanti (2006), Nurwijayanti (2012), Ardiyani (2013), Pratiwi (2013), Prayogi (2013) dan Astuti (2015).

Widayanti (2006) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa melalui teknik latihan berjenjang pada siswa kelas VIII B SMP 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti relevan dengan penelitian ini. Materi penelitian mempunyai kesamaan yaitu keterampilan membaca huruf Jawa. Ada perbedaan antara penelitian Widayanti dengan penelitian ini, yaitu pada jenis penelitian dan subjek penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Widayanti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa melalui teknik latihan berjenjang, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yang hasilnya berupa buku *gladhen aksara Jawa* untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayanti yaitu adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa. Widayanti mengambil

siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini mengambil siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

Ada kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang dilakukan oleh Widayanti. widayanti melakukan penelitian PTK dengan menyajikan *game Arjuna Ngulandara*, isi permainan berisi petunjuk yang harus dijalankan oleh pemain / siswa. Untuk menyelesaikan permainan siswa harus memecahkan petunjuk / *clue* sebelumnya. Petunjuk tersebut disajikan dalam huruf Jawa, namun dari awal permainan kalimat petunjuk disajikan dengan struktur yang sama tanpa ada tahapan dari mudah ke sulit.

Nurwijayanti (2012) melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Huruf Jawa Berbasis Game Animasi*. Penelitian Nurwijayanti relevan dengan penelitian ini. Ada persamaan dari kedua penelitian yaitu pada jenis, materi, dan subjek penelitian. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Penelitian Nurwijayanti mengembangkan media pembelajaran aksara Jawa berbasis *game* animasi. Penelitian ini mengembangkan materi ajar membaca huruf Jawa dalam bentuk buku. Materi penelitian juga mempunyai persamaan yaitu menyajikan materi membaca huruf Jawa untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Subjek penelitian Nurwijayanti adalah siswa Sekolah Dasar (SD) begitu juga dengan penelitian ini. Selain persamaan, ada juga perbedaan antara penelitian Nurwijayanti dengan penelitian ini, yaitu pada hasil penelitian. Nurwijayanti menghasilkan media pembelajaran membaca huruf Jawa berbasis *game* animasi, sedangkan penelitian ini menghasilkan materi ajar membaca huruf Jawa dalam bentuk buku.

Game animasi membaca huruf Jawa yang dihasilkan oleh Nurwijayanti sangat bagus. Materi dalam *game* ini disajikan secara bertahap dari mudah ke sulit. Pada level 1 disajikan kata menggunakan *aksara nglegena*, level 2 kata dengan *aksara nglegena* dan *sandhangan*, level 3 menyajikan kata dengan *aksara nglegena* dan *pasangan*, level 4 menyajikan kata dengan *nglegena*, *pasangan* dan *sandhangan*, dan level 5 menyajikan kalimat berhuruf Jawa dengan *nglegena*, *sandhangan*, dan *pasangan*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani (2013) berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa melalui model Quantum Learning dengan Media Kartu Kata Siswa Kelas IIIA SDN Petompon 02 Semarang*, memiliki persamaan dengan penelitian ini. Persamaan terletak pada subjek penelitian dan tujuan penelitiannya. Subjek penelitian Ardiyani adalah siswa kelas III Sekolah Dasar (SD), dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian kelas IV siswa Sekolah Dasar (SD). Tujuan penelitian juga memiliki kesamaan, penelitian Ardiyani adalah meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa, begitu juga penelitian ini, buku yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa siswa Sekolah Dasar (SD). Ada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian Ardiyani, perbedaan ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Ardiyani memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari penelitian Ardiyani yaitu pada kartu kata yang digunakan untuk pembelajaran, kartu kata yang disajikan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu

hanya menggunakan aksara nglegena, namun ada kekurangan dalam bagian evaluasi. Pada bagian evaluasi terdapat perintah peserta didik harus menyusun kalimat berdasarkan kartu kata, namun tidak ada kalimat dengan huruf latin sebagai rujukannya. Hal tersebut mempersulit siswa. Siswa berfikir dua kali, yaitu menyusun kalimat berhuruf Jawa dan menyusun kalimat dengan huruf latin.

Penelitian Pratiwi (2013) berjudul *Pengembangan Media Membaca Huruf Jawa dengan Model Cangkriman Berbasis Adobe Flash untuk Siswa Tingkat SMP*. Penelitian Pratiwi relevan dengan penelitian ini. persamaan terletak pada jenis penelitian dan materi penelitian. Pratiwi melakukan penelitian pengembangan, begitu juga dengan penelitian ini. Materi penelitian juga sama, yaitu membaca huruf Jawa. Selain persamaan ada juga perbedaan. Perbedaan terletak pada subjek penelitian dan hasil penelitian. Pratiwi mengambil siswa SMP sebagai subjeknya, sedangkan penelitian ini mengambil siswa SD sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian dari Pratiwi menghasilkan media pembelajaran membaca huruf Jawa dengan model *cangkriman* berbasis *adobe flash*, sedangkan penelitian ini menghasilkan materi ajar membaca huruf Jawa dalam bentuk buku *gladhen* aksara Jawa.

Prayogi (2013) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana berhuruf Jawa dengan Permainan Arjuna Ngulandara pada Siswa Kelas VIII A SMPN 3 Pulosari Kabupaten Pematang*. Penelitian yang dilakukan oleh Prayogi mengambil materi membaca aksara Jawa, penelitian ini juga mengambil materi membaca aksara Jawa. Penelitian Prayogi dan penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan membaca aksara

Jawa. Penelitian Prayogi menggunakan permainan *Arjuna ngulandara* untuk meningkatkan keterampilan membaca wacana aksara Jawa, sedangkan pada penelitian ini mengembangkan sebuah buku *gladhen* aksara Jawa untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa. Subjek penelitian dan jenis penelitian mempunyai perbedaan. Penelitian Prayogi merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas VIII yang menghasilkan peningkatan keterampilan membaca wacana aksara Jawa, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD yang menghasilkan buku *gladhen* aksara Jawa.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015) yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Huruf Jawa Menggunakan Game Caklik (Waca Njur Klik) Berbasis Macromedia Flash untuk Siswa Kelas V SD N 1 Jatinegara Kabupaten Tegal*. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Astuti dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, subjek penelitian dan materi penelitian. Penelitian Astuti adalah penelitian pengembangan. Astuti mengembangkan media pembelajaran membaca huruf Jawa dengan menggunakan *Game Caklik*. Penelitian ini juga merupakan penelitian pengembangan, yaitu mengembangkan materi ajar membaca huruf Jawa dalam bentuk buku *gladhen* aksara Jawa. Selain jenis penelitian, subjek penelitian juga mempunyai kesamaan. Astuti mengambil subjek penelitian siswa Sekolah Dasar (SD) kelas V. Penelitian ini juga mengambil subjek penelitian siswa Sekolah Dasar (SD) kelas IV. Materi dalam penelitian juga mempunyai kesamaan. Keduanya mengambil materi membaca huruf Jawa.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Astuti dengan penelitian ini yaitu pada hasil penelitian. Penelitian Astuti menghasilkan sebuah media pembelajaran dalam bentuk *game macromedia flash* untuk menunjang keterampilan membaca aksara Jawa, sedangkan penelitian ini menghasilkan buku *gladhen* aksara Jawa.

Terdapat kelebihan dan kekurangan penelitian yang dilakukan oleh Astuti. Kelebihan dari penelitian Astuti yaitu media yang dihasilkan menarik dan materi disajikan bertahap dari mudah ke sulit, dari penyajian kata sampai dengan penyajian kalimat. Selain kelebihan, ada juga kekurangan, yaitu materi dalam *game* terlalu sulit untuk ukuran anak kelas V SD. pada level 4 disajikan *kreta basa*, bagian jawaban berisi kalimat yang menjelaskan *kreta basa* tersebut, namun untuk ukuran anak kelas VI SD kalimat yang disajikan terlalu panjang dan durasi waktu yang disajikan tidak seimbang. Selain itu antara *story line* dengan isi permainan juga tidak relevan. *Story line* menggunakan wayang Ramayana, namun isi *game* tidak ada hubungannya dengan wayang Ramayana.

1.2 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk meliputi (1) bahan ajar, (2) buku, (3) aksara Jawa, (4) keterampilan membaca aksara Jawa dengan metode *drill* (5) pengembangan buku *gladhen* aksara Jawa.

2.2.1 Bahan Ajar

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari bahan ajar. Melalui bahan ajar guru dan peserta didik melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Beberapa ahli menjelaskan pengertian bahan ajar di antaranya, menurut Prastowo (2012) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Sitepu (2012:19) juga menjelaskan pengertian bahan ajar, di mana bahan ajar terdiri atas segala media yang mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk belajar termasuk buku. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk acuan pembelajaran dan membantu proses kegiatan seperti penyampaian materi ajar, di mana bahan ajar ini diciptakan secara sengaja oleh para ahli yang disesuaikan dengan pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Bahan ajar mempunyai banyak fungsi dan manfaat, fungsi dan manfaat tersebut dirasakan langsung oleh guru dan peserta didik, dengan adanya bahan ajar ini guru lebih terbantu dalam menyampaikan pelajaran sehingga meringankan tugas guru. Bagi peserta didik bahan ajar sangat membantu proses belajar. Menurut Prastowo (2012, 24:25) berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan,

bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik.

- 1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik adalah sebagai berikut.
 - a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
 - b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
 - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - d) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
 - e) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, adalah sebagai berikut.
 - a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
 - b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki
 - c) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing
 - d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
 - e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri, dan
 - f) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

Bahan ajar selain mempunyai fungsi juga terdapat manfaat bagi pihak yang menggunakannya, seperti pendidik dan peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh Prastowo (2012: 27-28) sebagai berikut.

a. Kegunaan bagi pendidik

Ada tiga kegunaan pembuatan bahan ajar bagi pendidik, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 2) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat
- 3) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

b. Kegunaan bagi peserta didik

Apabila bahan ajar tersedia secara bervariasi, inovatif, dan menarik, maka paling tidak ada tiga kegunaan bahan ajar bagi peserta didik, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 2) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik
- 3) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Cakupan bahan ajar sangat luas, oleh karena itu seorang guru harus bisa memilih bahan ajar yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar. Bahan ajar juga harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk. Para ahli banyak yang mengklasifikasikan macam-macam bahan ajar. Prastowo (2012: 39-43) menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam membuat klasifikasi bahan ajar, klasifikasi tersebut dibagi dalam beberapa kriteria yaitu berdasarkan bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya, sebagaimana akan diuraikan dalam penjelasan berikut.

1) Bahan ajar menurut bentuknya

Bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan cetak, bahan, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

- a. Bahan cetak (*printed*), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket.
- b. Bahan ajar dengar atau program audio, yakni semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau kelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.

- c. Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya, *video compact disk* dan film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya, *compact disk interactive*.

2) Bahan ajar menurut cara kerjanya

Bahan ajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.

- a. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung (membaca, melihat, dan mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya.
- b. Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan atau dipelajari peserta didik. Contohnya, *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, dan proyeksi komputer.
- c. Bahan ajar audio, yakni bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (*player*) media rekam tersebut, seperti *tape compo*, *CD player*,

VCD player, multimedia player, dan lain sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini adalah kaset, CD, *flashdisk*, dan lain-lain.

- d. Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk video tape player, VCD player, DVD player, dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, maka bahan ajar ini juga memerlukan media rekam, hanya saja, bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan, dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya, video film, dan lain sebagainya.
- e. Bahan ajar (media) komputer, yakni berbagai jenis bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.

3) Bahan ajar menurut sifatnya

Berdasarkan sifatnya, bahan ajar dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Bahan ajar cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, peta, *charts*, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- b. Bahan ajar berbasis teknologi, misalnya *audio cassette*, siaran televisi, video interaktif, *computer based tutorial*, dan multimedia.
- c. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya kit sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.

- d. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya telepon, *hand phone*, *video conferencing*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian jenis-jenis bahan ajar di atas, maka pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini tergolong dalam jenis bahan ajar cetak, bahan ajar yang tidak diproyeksikan dalam bentuk buku.

Prastowo (2012: 66-67) menjelaskan bahwa bahan ajar cetak mempunyai struktur sebagai berikut.

- a. Handout, struktur bahan ajar handout sangat sederhana, hanya terdiri atas dua komponen, yaitu judul dan informasi pendukung.
- b. Buku, struktur bahan ajar buku terdiri atas empat komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, latihan, dan penilaian.
- c. Modul, struktur bahan ajar modul terdiri atas tujuh komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
- d. LKS (Lembar Kerja Siswa), struktur bahan ajar LKS lebih sederhana daripada modul, namun lebih kompleks daripada buku, yaitu terdiri atas enam komponen, meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
- e. Brosur, untuk bahan ajar berbentuk brosur, strukturnya hanya meliputi empat komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, dan penilaian.

- f. Leaflet, struktur bahan ajar leaflet terdiri atas empat komponen seperti halnya brosur, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, dan penilaian.
- g. Wallchart, struktur bahan ajar wallchart meliputi empat komponen, akan tetapi, yang tercantum pada bahan hanya komponen judul, sedangkan tiga komponen lainnya (kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, dan penilaian) terdapat pada lembaran kertas yang lain.
- h. Foto/gambar, struktur bahan ajar foto atau gambar meliputi lima komponen, hampir, hampir mirip dengan wallchart. Jadi, komponen yang tercantum pada bahan hanya judul, sedangkan empat komponen lainnya (kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian) terdapat pada lembaran kertas lain.

Syatriana, dkk (2013) menjelaskan dalam menyusun bahan ajar yang berbentuk buku, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bahan pembelajaran harus dirancang berdasarkan kebutuhan siswa.
- b. Tidak ada cara standar dalam merancang bahan ajar. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- c. Menulis tujuan pembelajaran harus dinyatakan sebelum menulis isi bahan ajar, karena ini akan memberikan petunjuk kepada penulis untuk menyajikan tulisan yang lengkap, melibatkan kurikulum sekolah dalam merancang pembelajaran bahan akan membantu siswa untuk mendapatkan tujuan yang

diharapkan dalam bahan ajar, mempertimbangkan dan menerapkan aspek paedagogis akan membantu belajar siswa.

2.2.2 Buku

Buku merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Ada pepatah mengatakan bahwa buku adalah jendela ilmu. Segala ilmu bisa tertuang dalam buku. Buku bisa memberikan informasi dari masa lalu, masa sekarang bahkan bisa saja memberikan informasi di masa yang akan datang.

Banyak ahli yang menjelaskan pengertian buku secara umum, seperti yang dijelaskan oleh Sitepu (2012:13) buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Purwono (2009:2) dilihat dari fungsinya, buku dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi tulisan yang dirakit dalam satu satuan atau lebih, agar pemaparannya dapat bersistem, dan isi maupun perangkat kerasnya dapat lebih lestari. Segi pelestarian inilah yang membedakan buku dari benda-benda komunikasi tulisan lain yang lebih pendek umurnya, seperti majalah, surat kabar, dan selebaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku merupakan kumpulan kertas yang dirakit menjadi satu kesatuan, berisi informasi penting yang disusun secara sistematis sehingga mempermudah pembaca untuk memahami isi buku tersebut. Berbeda dengan majalah, surat kabar, dan lain sebagainya, informasi dalam buku disajikan secara rinci dan kompleks, misalnya buku berjudul “Pengetahuan Aksara Jawa” , maka di dalam buku tersebut bisa berisi pengetahuan dasar aksara Jawa (pengertian,

pengenalan, sejarah, dan lain sebagainya) dan cara membaca dan menulis aksara Jawa. Lain halnya dengan majalah atau surat kabar yang di dalamnya bisa berisi informasi yang berbeda-beda tidak terpaut dengan satu judul atau topik.

Keberadaan buku sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan akan berhasil jika peserta didik mengalami perubahan ke arah positif dalam berbagai aspek. Buku akan sangat membantu dalam pencapaian perubahan ini.

Menurut Muslich (2010:24) apabila dilihat dari segi isi dan fungsinya, buku pendidikan setidaknya dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu buku acuan, buku pegangan, buku teks, buku latihan, buku kerja, buku catatan, dan buku bacaan.

- 1) Buku acuan, yaitu buku yang berisi informasi dasar tentang bidang atau hal tertentu. Informasi dasar atau pokok ini bisa dipakai acuan (referensi) oleh guru untuk memahami sebuah masalah secara teoritis.
- 2) Buku pegangan, yaitu buku berisi uraian rinci dan teknis tentang bidang tertentu. Buku ini dipakai sebagai pegangan guru untuk memahami sebuah masalah secara teoritis.
- 3) Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

- 4) Buku latihan, yaitu buku yang berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan tertentu. Buku ini digunakan siswa secara periodik agar yang bersangkutan memiliki kemahiran dalam bidang tertentu.
- 5) Buku kerja atau buku kegiatan, yaitu buku yang difungsikan siswa untuk menuliskan hasil tugas yang diberikan guru. Tugas-tugas ini bisa ditulis dibuku kerja tersebut atau secara lepas.
- 6) Buku catatan, yaitu buku yang difungsikan untuk mencatat informasi atau hal-hal yang diperlukan dalam studinya. Lewat buku catatan ini, siswa dapat mendalami dan memahami kembali dengan cara membaca ulang pada kesempatan lain.
- 7) Buku bacaan, yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu. Buku ini dapat menunjang bidang studi tertentu dalam memberikan wawasan kepada siswa.

Berdasarkan jenis-jenis buku di atas, dapat disimpulkan dalam dunia pendidikan buku bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu buku teks dan buku nonteks. Penelitian ini akan mengembangkan buku latihan yang berisi materi membaca aksara Jawa untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD). Buku latihan ini berisi materi yang menunjang keterampilan peserta didik dalam membaca aksara Jawa. Melalui buku latihan peserta didik akan lebih mudah dalam berlatih keterampilan tertentu, sebagai contoh keterampilan membaca aksara Jawa. Tujuan dari pengembangan buku latihan membaca aksara Jawa ini

adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD.

2.2.3 Aksara Jawa

Aksara Jawa merupakan aksara atau huruf yang dimiliki oleh masyarakat Jawa. Masyarakat harus melestarikan aksara Jawa karena aksara Jawa merupakan warisan budaya yang tidak ternilai harganya. Berbeda dengan huruf latin, huruf Jawa atau aksara Jawa bersifat silabis atau kesukukataan, tiap huruf mewakili satu suku kata.

Hadiprijono (2013:1) menjelaskan bahwa carakan atau abjad Jawa mempunyai urutan dari aksara *ha* sampai dengan aksara *nga* yang berjumlah 20 huruf. Aksara Jawa yang berjumlah 20 disebut juga dengan *aksara legena* atau aksara yang berdiri sendiri tanpa *sandhangan*.

Aksara Jawa diajarkan kepada peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga SMA atau sederajat. Pembelajaran aksara Jawa disesuaikan dengan masing-masing jenjang secara bertahap. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas IV, materi aksara Jawa diajarkan melalui Kompetensi Dasar (KD) membaca aksara Jawa meliputi *aksara nglegena* dan *aksara shandangan*. *Aksara sandhangan* yang diajarkan adalah *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg wanda*.

2.2.3.1 Aksara Nglegena

Aksara nglegena merupakan aksara dasar yang berjumlah 20 huruf. *Aksara nglegena* ini merupakan aksara yang belum mendapat *sandhangan* ataupun *pasangan*.

Tabel 2.1 *Aksara Nglegena* dan Cara Membacanya

□ Ha	□ Na	□ Ca	□ ra	□ ka
□ Da	□ Ta	□ Sa	□ wa	□ la
□ Pa	□ Dha	□ Ja	□ ya	□ nya
□ Ma	□ Ga	□ ba	□ tha	□ nga

2.2.3.2 Aksara Sandhangan

Aksara sandhangan merupakan aksara yang digunakan sebagai pengubah bunyi di dalam tulisan. *Aksara sandhangan* dibagi menjadi beberapa bentuk, di antaranya *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg wanda*.

1) *Sandhangan swara*

Table 2.2 Penerapan *Sandhangan Swara*

Wujud	Nama	Contoh	Bunyi
□	Wulu	□□	Ti
□	Suku	□□	Tu
□	Taling	□□	Té

□.....□	Taling-tarung	□□□	To
□	Pepet	□□	Te

2) *Sandhangan panyigeg wanda*

Tabel 2.3 *Sandhangan Panyigeg Wanda*

Wujud	Nama	Contoh	Bunyi
□	Wignyan	□□	Mah
□	Layar	□□	Mar
□	Cecak	□□	Mang

2.2.4 Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan Metode *Drill*

Keterampilan membaca aksara Jawa harus diajarkan dari usia dini, seperti jenjang SD, karena keterampilan membaca berbagai bacaan akan lebih berhasil jika diajarkan dari kecil. Seperti yang dijelaskan oleh Sperling (2003) bahwa keterampilan membaca anak-anak dapat memprediksi kesuksesan membaca nantinya atau di masa yang akan datang. Banyaknya penelitian yang mengkaji keterampilan membaca membuktikan bahwa keterampilan membaca sangat erat kaitannya dengan keberhasilan seseorang dalam dunia akademik maupun non akademik.

Anmarkrud & Braten (dalam McGeown, dkk : 2014) menjelaskan bahwa dalam kegiatan membaca membutuhkan konsentrasi selain itu untuk meningkatkan keterampilan membaca seseorang harus mempunyai ketertarikan untuk membaca, motivasi dalam membaca bisa digunakan untuk memprediksi bagaimana seseorang dalam melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan berhasil dalam membaca daripada orang yang tidak mempunyai motivasi dalam membaca. Motivasi membaca juga akan mempengaruhi kemampuan kognitif seseorang. Contohnya dalam membaca aksara Jawa sangat diperlukan konsentrasi, mengingat membaca aksara Jawa tidak semudah membaca tulisan biasa. Selain konsentrasi, motivasi juga sangat diperlukan sebelum seseorang membaca aksara Jawa, dalam dunia pendidikan motivasi membaca aksara Jawa salah satunya agar mendapat nilai yang baik dan juga untuk memahami suatu bacaan. Jika motivasi tersebut kuat maka hasil yang didapat juga semakin bagus, mengingat membaca bukan kegiatan yang bisa berjalan tanpa didukung oleh komponen lain, melainkan membaca merupakan keterampilan yang kompleks.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca aksara Jawa harus diajarkan sejak dini agar kemampuan membaca aksara Jawa dimasa yang akan datang akan lebih baik. Hal ini dikarenakan membaca aksara Jawa berbeda dengan membaca huruf latin, sehingga untuk memahami aksara Jawa dibutuhkan latihan secara terus-menerus. Untuk pemula seperti anak SD keterampilan membaca aksara Jawa harus diajarkan secara terus

menerus dan berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik benar-benar paham dengan aksara Jawa.

Pengulangan pembelajaran membaca aksara Jawa ini harus dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan. Pembelajaran aksara Jawa juga harus dilakukan secara bertahap. dari pengetahuan dasar, seperti *aksara nglegena*, kemudian *sandhangan*, *pasangan* sampai dengan jenis huruf yang lain.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa, salah satunya adalah metode *drill*. Menurut Richards dan Platt (dalam Kamal dan Triana : 2011) metode *drill* biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk melatih bunyi bahasa (*sounds*) atau pola-pola kalimat dalam bahasa yang berdasarkan latihan dan pengulangan yang dipandu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, *drill* bisa dikatan sebagai praktik latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan kontinyu hingga peserta didik mempunyai kemampuan yang mantap dan permanen. Dalam melatih membaca aksara Jawa tentunya tidak hanya dilakukan satu kali, butuh pengulang dengan tahapan yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

Metode *drill* ini menjadi pegangan dalam mengembangkan buku *gladhen* aksara Jawa. Buku *gladhen* aksara Jawa berisi materi yang disajikan secara bertahap dari mudah ke sulit. Dalam buku ini disajikan kata-kata berhuruf Jawa dari mulai penerapan *aksara nglegena* sampai dengan penerapan *sandhangan swara* dan *panyigeg wanda*. Peserta didik melakukan kegiatan latihan membaca aksara Jawa secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat keterampilan yang dimiliki. Materi disajikan dari mulai *aksara*

nglegena kemudian ditambah dengan penerapan *sandhangan* bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi awal. Tanpa penguasaan materi awal, peserta didik akan kesulitan melanjutkan ke materi berikutnya.

2.2.5 Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa

Buku gladhen aksara Jawa dikembangkan dengan tujuan membantu proses pembelajaran membaca aksara Jawa untuk siswa kelas IV SD. Materi yang disajikan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk kelas IV SD. Buku gladhen aksara Jawa berisi kosa kata dalam bentuk huruf Jawa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Pengembangan buku gladhen aksara Jawa menggunakan metode iqro. Menurut Lestari (2013) metode iqro adalah salah satu metode membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada keterampilan membaca. Nakata (2009) menjelaskan bahwa metode iqro merupakan metode yang mudah dilakukan untuk berlatih membaca Al-Quran untuk anak Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Dari penjelasan kedua ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa metode iqro yang berisi kosa kata dalam bahasa arab sangat cocok untuk usia TK hingga SD, metode ini menekankan pada keterampilan membaca seorang peserta didik.

Pembelajaran aksara Jawa dengan menggunakan buku gladhen aksara Jawa dilakukan dengan metode CBSA, menyimak perorang, asistensi, sistematis, dan komunikatif.

- 1) Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) , siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasannya. Guru menyimak dan menuntun siswa dalam membaca.
- 2) Menyimak perorang, guru menyimak siswa dalam membaca aksara Jawa dengan menggunakan buku aksara Jawa.
- 3) Asistensi, siswa yang sudah paham dan lancar membaca aksara Jawa bisa berlanjut ke materi selanjutnya. Selain itu siswa tersebut bisa menjadi tutor sebaya mengajari temannya untuk berlatih membaca aksara Jawa.
- 4) Sistematis, pembelajaran dilakukan dari yang mudah ke yang sulit; dari yang sering didengar, yang mudah diingat ke yang sulit didengar dan diingat.
- 5) Komunikatif, memberi sanjungan kepada siswa apabila bacaan betul, sehingga siswa termotivasi, dan dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.

2.3 Kerangka Berfikir

Pembelajaran aksara Jawa kurang diminati oleh peserta didik karena aksara Jawa dianggap sulit oleh kebanyakan peserta didik. Hal ini disebabkan karena aksara Jawa tidak digunakan sebagai media baca- tulis dalam kehidupan sekarang ini, sehingga peserta didik hanya mengenal aksara Jawa dari sekolah. Kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari aksara Jawa juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton. Peserta didik hanya menghafal bentuk-bentuk aksara Jawa, sedangkan penerapan dalam bacaan kurang diperhatikan. Di

sisi lain fasilitas penunjang pembelajaran aksara Jawa masih terbatas jumlahnya, seperti kurangnya buku aksara Jawa yang difokuskan menyajikan materi aksara Jawa secara rinci. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi agar pembelajaran aksara Jawa diminati dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan sebuah materi ajar aksara Jawa dalam bentuk buku yang dapat membantu proses pembelajaran membaca aksara Jawa.

Penelitian ini mengembangkan buku *gladhen* aksara Jawa . Buku aksara Jawa ini berisi pengetahuan aksara Jawa dengan menyajikan kata-kata berbahasa Jawa menggunakan huruf Jawa. Materi yang terkandung dalam buku ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk kelas IV Sekolah Dasar (SD). Buku ini akan menyajikan materi aksara Jawa meliputi *aksara nglegena* dan *sandhangan*. Pada kelas IV SD, membaca aksara Jawa hanya meliputi *aksara nglegena*, *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg wanda*. Buku ini diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran aksara Jawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* atau sering disebut penelitian pengembangan. Penelitian ini akan menghasilkan produk baru yang inovatif. Putra (2013 : 67) mengemukakan secara sederhana R&D bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk menemukannya, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini akan mengembangkan sebuah *buku gladhèn aksara Jawa* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).

Sugiyono (2013:298) menjelaskan dalam penelitian R&D ada sepuluh langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, , (9) revisi produk, (10) produksi masal.

Berdasarkan tahapan penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono, peneliti mengambil lima tahapan dalam melaksanakan penelitian, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Langkah ini diambil karena menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan tujuan penelitian.

1) Potensi dan masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya suatu potensi dan masalah. Menurut Sugiyono (2013: 298) potensi merupakan segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Potensi dan masalah dalam penelitian ini adalah masih sedikit jumlah variasi bahan ajar untuk materi aksara Jawa.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui analisis kebutuhan dan data hasil penilaian prototipe buku *gladhen aksara Jawa*. Analisis kebutuhan diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

3) Desain produk

Pada tahap ketiga merupakan tahap awal pembuatan prototipe *buku gladhen aksara Jawa*. Pembuatan produk diawali dengan menyimpulkan data hasil analisis kebutuhan, kemudian membuat materi ajar dan desain buku. Desain yang dihasilkan adalah desain berdasarkan analisis kebutuhan dan data pendukung yang telah didapatkan dilapangan.

4) Validasi desain

Validasi desain yaitu proses untuk menilai prototipe *buku gladhen aksara Jawa*. Validasi desain dilakukan oleh para ahli, yaitu dosen ahli untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan prototipe tersebut.

5) Revisi desain

Revisi desain merupakan tahap perbaikan prototipe setelah divalidasi oleh para ahli. Setelah diketahui kekurangan dan kelebihan, buku tersebut diperbaiki kemudian dihasilkan prototipe buku *gladhen aksara Jawa*. Prototipe yang sudah direvisi merupakan hasil akhir dari penyusunan materi dalam penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) dan guru yang peserta didiknya dijadikan subjek penelitian.

1) Siswa

Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas IV Sekolah Dasar (SD). Siswa tersebut berasal dari dua sekolah di Kabupaten Tegal, yaitu SDN Sidamulya 02 dan SDN Demangharjo 01, sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan dan sekolah menengah, sehingga buku *gladhen aksara Jawa* bisa bermanfaat bagi semua sekolah.

2) Guru

Guru yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah guru yang peserta didiknya dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu guru kelas IV di SDN Sidamulya 02 dan SDN Demangharjo 01.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Pengumpulan data digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan

melakukan perbaikan produk pada proses pengembangan prototipe buku *gladhen* aksara Jawa.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran aksara Jawa kelas IV Sekolah Dasar (SD) dan variasi bahan ajar aksara Jawa yang digunakan guru. Observasi dilakukan di sekolah penelitian, yaitu SDN Sidamulya 02 dan SDN Demangharjo 01.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang yang bisa dijadikan sebagai data penelitian (Sugiyono: 2009:329). Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3.3.3 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas yang siswanya dijadikan sebagai subjek penelitian dan kepada tim ahli. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kebutuhan guru terhadap buku *gladhen* aksara Jawa serta digunakan untuk penilaian prototipe buku *gladhen* aksara Jawa. Data hasil wawancara digunakan sebagai pedoman pengembangan buku *gladhen* aksara Jawa.

Penilaian melalui wawancara digunakan untuk mengetahui kelayakan dari prototipe tersebut, namun jika wawancara tidak dapat dilakukan penilaian akan menggunakan angket. Jika sudah dinilai kelayakannya dan diketahui kekurangan dan kelebihan, selanjutnya prototipe diperbaiki oleh peneliti.

3.3.4 Angket

Angket digunakan untuk analisis kebutuhan siswa terhadap buku *gladhen aksara Jawa*. Data yang diperoleh dari angket tersebut diolah sebagai pedoman pengembangan buku *gladhen aksara Jawa*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman dokumentasi, pedoman wawancara guru dan tim ahli, serta angket analisis kebutuhan siswa. Secara rinci, instrumen penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Data	Subjek	Instrumen penelitian
Pembelajaran aksara Jawa dan materi yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa	Sekolah penelitian	Lembar observasi dan dokumentasi
Analisis kebutuhan <i>buku gladhen aksara Jawa</i>	Siswa dan guru	Angket dan wawancara
Penilaian terhadap prototipe <i>buku gladhen aksara Jawa</i>	Tim ahli	Wawancara atau angket

3.4.1 Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, dibutuhkan pedoman observasi agar hasil yang didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran aksara Jawa pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 2) Materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran aksara Jawa.

3.4.2 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mempermudah proses dokumentasi, sehingga data yang didapatkan melalui dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi

Jenis dokumentasi	Hasil dokumentasi
Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - Data nilai membaca aksara Jawa siswa kelas IV - Buku atau teks yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa - RPP membaca aksara Jawa kelas IV - Contoh buku berhuruf Jawa - Macam-macam <i>font</i> huruf Jawa

3.4.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan tim ahli.

Wawancara dengan guru meliputi (1) bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran aksara Jawa, (2) buku aksara Jawa yang diinginkan oleh guru, dan (3) harapan guru terhadap buku gladhen aksara Jawa.

Wawancara kepada tim ahli meliputi penilaian terhadap sampul buku, halaman pendahuluan, anatomi buku, isi buku, halaman penutup, dan saran perbaikan.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara dengan Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah soal
1	Bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran aksara Jawa	Bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran aksara Jawa selama ini	1
		Kebermanfaatan bahan ajar yang digunakan	1
		Kesulitan guru dalam mengajarkan aksara Jawa	1
2	Buku aksara Jawa yang diinginkan oleh guru	Buku aksara Jawa yang diinginkan	1
		Ukuran buku	1
		Desain buku	1
		Jenis huruf Jawa	1
3	Harapan terhadap buku gladhen aksara Jawa		1

Tabel 3.5 Pedoman wawancara kepada tim ahli

No	Aspek	Indikator	Jumlah soal
1	Sampul buku	Letak judul buku	1
		Jenis font judul	1
		Gambar sampul	1
		Kesesuaian komposisi warna	1
		Kesesuaian penataan gambar	1
		Kesesuaian penataan tulisan	1
		Sampul belakang buku	1
2	Anatomi buku	Tebal buku	1
		Kesesuaian isi buku dengan judul buku	1

		Kesesuain tata letak gambar	1
		Kesesuaian ukuran buku dengan isi buku	1
		Kesesuain komposisi warna	1
3	Isi Buku	Materi yang disajikan	1
		Bahasa yang digunakan	1
		Kesesuaian kata dengan jenjang pendidikan yang dipilih	1
4	Saran perbaikan	Saran perbaikan secara umum mengenai buku gladhen aksara Jawa	1

Hasil dari penilaian prototipe tersebut akan dianalisis sebagai pedoman perbaikan prototipe.

3.4.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Siswa

Angket kebutuhan siswa digunakan untuk memperoleh data sebagai acuan pengembangan buku gladhen aksara Jawa. Aspek yang dianalisis dalam angket kebutuhan siswa yaitu (1) pendapat siswa tentang materi aksara Jawa, (2) buku gladhen aksara Jawa yang diinginkan, dan (3) harapan siswa terhadap pengembangan buku gladhen aksara Jawa kelas IV. Berikut kisi-kisi penyusunan angket kebutuhan buku gladhen aksara Jawa untuk siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket kebutuhan siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah soal
1	Pendapat siswa tentang materi aksara Jawa	Minat siswa terhadap pembelajaran aksara Jawa	1
		Pembelajaran aksara Jawa yang dilakukan selama ini	1
		Kesulitan yang dihadapi dalam	2

		pembelajaran aksara Jawa	
		Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa.	1
2	Buku gladhen aksara Jawa yang diinginkan	Bentuk bahan ajar yang diinginkan	1
		Desain buku	1
		Penyajian isi buku	1
		Jenis huruf yang diinginkan	1
3	Harapan siswa terhadap buku gladhen aksara Jawa		1

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berupa angket. Angket ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan siswa terhadap buku gladhen aksara Jawa.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data dan menyimpulkan data.

3.5.1 Analisis Kebutuhan Prototipe Buku Gladhen Aksara Jawa

Analisis kebutuhan prototipe digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh saat pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Analisis data tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data dan menyimpulkan data. Dari data ini akan dikembangkan prototipe buku gladhen aksara Jawa.

3.5.2 Analisis Penilaian Prototipe Buku Gladhen Aksara Jawa

Analisis penilaian prototipe digunakan untuk menganalisis hasil penilaian tim ahli terhadap prototipe buku gladhen aksara Jawa. Analisis ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Analisis secara kualitatif digunakan untuk memaparkan saran, kelemahan, dan kelebihan prototipe dari tim ahli.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, buku *gladhen aksara Jawa* yang berjudul *Ayo Maca Aksara Jawa* disajikan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD). Pengembangan buku ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran membaca aksara Jawa di sekolah. Pengembangan buku ini melalui beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan kepada guru dan siswa, pengembangan prototipe, uji validasi, dan revisi produk.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah buku yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Buku tersebut terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan berupa sampul depan, sampul dalam buku, identitas buku, kata pengarang / *atur pangiring*, dan daftar isi. Pada bagian isi terdiri dari 3 bab. Bab 1 *Aksara Nglegena*, bab 2 *Sandhangan Swara*, dan bab 3 *Sandhangan Panyigeg Wanda*. Bagian penutup menyajikan biodata penulis. Sampul belakang buku berisi cuplikan buku yang bertujuan untuk menimbulkan keingintahuan pembaca untuk membaca buku tersebut.

Buku *Ayo Maca Aksara Jawa* berisi kosa kata berhuruf Jawa dengan penerapan *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg wanda*. Penyajian materi disajikan secara bertahap untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap aksara Jawa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru dan siswa dapat memanfaatkan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* sebagai salah satu sumber belajar untuk menunjang keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).
- 2) Penelitian ini belum sempurna sebagai suatu penelitian R&D, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Dewi Rahma. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Model Quantum Learning dengan Media Kartu Kata Siswa Kelas III A SDN Petompon 02 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Yogi Dwi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Huruf Jawa Menggunakan Game Caklik (Waca Njur Klik) Berbasis Macromedia Flash Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jatinegara Kabupaten Tegal*. Skripsi. UNNES
- Hadiprijono. 2013. *Trampil Maca lan Nulis Aksara Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Kamal, Sirrajudindan Novita Triana. 2011. *Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal. Universitas Lambung Mangkurat. (diunduh pada tanggal 2 Maret 2015)
- Lestari, Susriana Wahyu Ika. 2013. *Strategi Metode IQRA pada Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 22 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Kota Salatigan Tahun 2013*. Tesis. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga (diunduh pada tanggal 15 Maret 2015)
- McGeown, Sarah P, dkk. 2014. *Exploring the relationship between adolescent's reading skills, reading motivation and reading habit*. DOI 10.1007/s11145-014-9537-9. (diunduh pada tanggal 27 Januari 2015)
- Muslich , Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Nakata, Yuki. 2009. *Constructing New Stages Of Education for Muslim Childern: Impacts Of The Dissemination Of The IQRO Method Textbook On Islamic Education In Indonesia and Malaysia*. International Journal for Educational Studies. (diunduh pada tanggal 16 Maret 2015)

- Nurwijayanti, Irna. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Huruf Jawa Berbasis Game Animasi*. Skripsi.UNNES.
- Pratiwi, Windi Desi. 2013. *Pengembangan Media Membaca Huruf Jawa dengan Model Cangkringan Berbasis Adobe Flash untuk Siswa Tingkat SMP*. Skripsi. UNNES.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Prayogi. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana berhuruf Jawa dengan Permainan Arjuna Ngulandara pada Siswa Kelas VIII A SMPN 3 Pulosari Kabupaten Pematang*. Skripsi.Unnes.
- Purwono. 2009. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Putra, Nusa. 2013. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali pers
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sperling, Rayne A. 2003. *Classroom Learning Behaviors and Reading Skill Development*. Early Childhood Education Journal, Vol. 31, No. 2. (diunduh pada tanggal 27 Januari 2015)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Syatriana, Eny, dkk.2013. *A Model of Creating Instructional Materials Based on the School Curriculum for Indonesian Secondary Schools*. Jurnal.Vol.4. (diunduh pada tanggal 23 Februari 2015)

Widayanti, Dyan Tri. 2006. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman bacaan berhuruf Jawa Melalui Teknik Latihan Berjenjang pada Siswa Kelas VIII B SMP 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*.Skripsi .Unnes.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SDN Demangharjo 01

Kelas : IV (empat)

Waktu penelitian : Senin, 06 April 2015

No	Aspek yang diamati	Penilaian			Keterangan
		baik	Cukup	Kurang	
1	Respon peserta didik terhadap materi aksara Jawa		√		Hanya sebagian siswa yang antusias. Siswa yang antusias adalah siswa yang sudah paham aksara Jawa, sdangkan siswa yang lain tidak paham aksara Jawa
2	Partisipasi peserta didik dalam mengikut pembelajaran aksara Jawa		√		Sebagian peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran aksara Jawa, seperti menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya jika kurang paham
3	Penyampaian materi ajar aksara Jawa		√		Guru menerangkan aksara Jawa selanjutnya memberikan latihan soal kepada siswa
4	Jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran		√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SDN Sidamulya 02

Kelas : IV (empat)

Waktu penelitian : Selasa, 07 April 2015

No	Aspek yang diamati	Penilaian			Keterangan
		baik	Cukup	Kurang	
1	Respon peserta didik terhadap materi aksara Jawa			√	Siswa tidak antusias
2	Partisipasi peserta didik dalam mengikut pembelajaran aksara Jawa			√	Siswa berpartisipasi jika guru mengajak interaksi namun jika guru tidak mengajak berinteraksi (memberi pertanyaan) siswa hanya diam.
3	Penyampaian materi ajar aksara Jawa		√		Penyampaian materi bpusat pada guru, tidak ada media pembelajaran yang digunakan
4	Jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran		√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Sekolah : SDN Demangharjo 01

Kelas : IV (empat)

Tanggal penelitian : Senin, 06 April 2015

No	Hasil dokumentasi	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Nilai membaca aksara Jawa kelas IV		√	Tidak Ada nilai membaca aksara Jawa, karena nilai diakumulasikan dengan kompetensi lainnya
2	Buku yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa	√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>
3	RPP membaca aksara Jawa kelas IV	√		Semester 1 dan semester 2
4	Contoh buku berhuruf Jawa	√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Sekolah : SDN Demangharjo 01

Kelas : IV (empat)

Tanggal penelitian : Senin, 06 April 2015

No	Hasil dokumentasi	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Nilai membaca aksara Jawa kelas IV		√	Tidak Ada nilai membaca aksara Jawa, karena nilai diakumulasikan dengan kompetensi lainnya
2	Buku yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa	√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>
3	RPP membaca aksara Jawa kelas IV	√		Semester 1 dan semester 2
4	Contoh buku berhuruf Jawa	√		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks <i>Remen Basa Jawa</i> - LKS - <i>Pepak Basa Jawa</i>

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU
TERHADAP BUKU GLADHEN AKSARA JAWA

Identitas Responden

Nama : Ropikoh, S.pd.SD

Instansi : SDN Demangharjo 01

1. Bahan ajar seperti apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran aksara

Jawa ?

Jawaban : Buku paket, BSNP
lemen basa Jawi, Pepat Basa Jawa

2. Apakah bahan ajar yang Bapak / Ibu gunakan sudah membantu proses pembelajaran?

Jawaban : sudah, namun kadang kurang efektif.

3. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu alami dalam melakukan pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : 1. anak kurang paham dengan kata-kata yang baru ditemui.
2. kurangnya buku penunjang materi aksara Jawa.

4. Pengembangan buku aksara Jawa seperti apa yang Bapak / Ibu inginkan ?

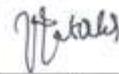
a. semua menggunakan aksara Jawa

Alasan : _____

8. Harapan Bapak / Ibu terhadap pengembangan buku gladhèn aksara Jawa.

Jawaban : ada terjemahan, ada talihan soal
disesuaikan dengan kemampuan anak.
terjemahan tidak harus terdapat pada
setiap kata berhuruf Jawa

Tegal, 6 April 2015



Ropikoh, S.pd.SD

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU
TERHADAP BUKU GLADHEN AKSARA JAWA**

Identitas Responden

Nama : Rini Darmayanti S.Pd SD
Instansi : SDN SIDAMULYA 02 / Kab. Tegal

1. Bahan ajar seperti apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : Buku Pemen Basa Jawi
Pepak Basa Jawa

2. Apakah bahan ajar yang Bapak / Ibu gunakan sudah membantu proses pembelajaran?

Jawaban : belum terlalu membantu, kurang
latihan - latihan / baliyan latihan siswa

3. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu alami dalam melakukan pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : Siswa kurang tertarik / antusias
- Bahan ajar masih sedikit.

4. Pengembangan buku aksara Jawa seperti apa yang Bapak / Ibu inginkan?

a. semua menggunakan aksara Jawa

Alasan : _____

8. Harapan Bapak / Ibu terhadap pengembangan buku gladhèn aksara Jawa.

Jawaban : Buku menarik untuk anak SD.

Tegal, 6 April 2015



Rini Damayanti S.pd SD

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP BUKU *GLADHEN AKSARA JAWA***

Nama : KEHATI MAWARA MARYATI

Kelas : IV B

Sekolah : SD. DAMAYANTI JO

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut !

- Tuliskan identitas pada bagian identitas responden.
- Untuk soal pilihan ganda silahkan pilih jawaban yang menurut kamu tepat.
- Beri alasan kenapa kamu memilih jawaban A, B, atau C.

1. Apakah kamu menyukai materi aksara Jawa ?

- Ya b. Tidak

Alasan : Sangat

2. Bagaimana pembelajaran aksara Jawa selama ini?

- Menghafal aksara Jawa guru menerangkan c. latihan soal

3. Adakah kesulitan dalam pembelajaran aksara Jawa?

- ada tidak

4. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : bilang harusnya

5. Bahan ajar apa yang digunakan untuk materi aksara Jawa?

- a. Buku pelajaran bahasa Jawa
 LKS basa Jawa
c. pepak
d. lainnya,

6. Bahan ajar seperti apakah yang kamu inginkan ?

- a. komik
 sejenis IQRO (buku *gladhen aksara Jawa*)
c. Kumpulan soal-soal

alasan : Suara perbawa dan gaya

7. Desain buku *gladhen aksara Jawa* seperti apa yang kamu inginkan ?

- Sampul menarik
- Tidak tebal
- Ada gambar

8. Bagaimana isi buku yang kamu inginkan ?

- Semua menggunakan aksara Jawa
- Campuran antara huruf Jawa dan huruf latin
- Disajikan bertahap dari mudah ke sulit

Alasan : lebih SR 10E Pinter

9. Jenis huruf aksara Jawa yang kamu inginkan

- Tulis tangan / manual
- Carakan anyar □□□□□
- Candara ၁၈ ၁၉ ၂၀ ၂၁

Carakan Anyar YBG ၂၂ ၂၃ ၂၄ ၂၅ ၂၆

Alasan : lebih Euiszama sawadpaga 645

10. Harapan kamu terhadap buku *gladhen aksara Jawa*.

Jawaban : tolongda Ruata Dawa Pa h Dawa, dan Ruata la wani - tangada a
su sapa Jawa

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP BUKU GLADHEN AKSARA JAWA**

Nama : Gito, Saput Ra
Kelas : IV(B)
Sekolah : Dikwonghojo 01

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut !

- Tuliskan identitas pada bagian identitas responden.
- Untuk soal pilihan ganda silahkan pilih jawaban yang menurut kamu tepat.
- Beri alasan kenapa kamu memilih jawaban A, B, atau C.

1. Apakah kamu menyukai materi aksara Jawa ?

- a. Ya Tidak

Alasan : ~~sejenis~~ Su Sgh

2. Bagaimana pembelajaran aksara Jawa selama ini?

- Menghafal aksara Jawa b. guru menerangkan c. latihan soal

3. Adakah kesulitan dalam pembelajaran aksara Jawa?

- ada b. tidak

4. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : p'ngun ng uruf m'g

5. Bahan ajar apa yang digunakan untuk materi aksara Jawa?

- a. Buku pelajaran bahasa Jawa
 LKS basa Jawa
c. pepak
d. lainnya,

6. Bahan ajar seperti apakah yang kamu inginkan ?

- a. komik
 sejenis IQRO (buku gladhen aksara Jawa) Su Pa ra Perbanyan d'nta b'g'g
c. Kumpulan soal-soal

alasan : Suportif perbendaharaan kata

7. Desain buku *gladhen aksara Jawa* seperti apa yang kamu inginkan ?

- Sampul menarik
- Tidak tebal
- Ada gambar

8. Bagaimana isi buku yang kamu inginkan ?

- Semua menggunakan aksara Jawa
- Campuran antara huruf Jawa dan huruf latin
- Disajikan bertahap dari mudah ke sulit

Alasan : lebih SR 10E Pinter

9. Jenis huruf aksara Jawa yang kamu inginkan

- Tulis tangan / manual
- Carakan anyar □□□□□
- Candara ၁၈ ၁၉ ၂၀ ၂၁

Carakan Anyar YBG ၂၂ ၂၃ ၂၄ ၂၅ ၂၆

Alasan : lebih Euiszama sawadpaga L45

10. Harapan kamu terhadap buku *gladhen aksara Jawa*.

Jawaban : tolongda RuataDawa Pa b Dawa, dan RuataDawa yang ada di
Buku Jawa

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP BUKU *GLADHEN AKSARA JAWA*

Nama : Yoga Pelangi
Kelas : IX
Sekolah : SD Sidamulya 02

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut !

- Tuliskan identitas pada bagian identitas responden.
- Untuk soal pilihan ganda silahkan pilih jawaban yang menurut kamu tepat.
- Beri alasan kenapa kamu memilih jawaban A, B, atau C.

1. Apakah kamu menyukai materi aksara Jawa ?

a. Ya Tidak

Alasan : karena mengerukannya susah

2. Bagaimana pembelajaran aksara Jawa selama ini?

Menghafal aksara Jawa guru menerangkan latihan soal

3. Adakah kesulitan dalam pembelajaran aksara Jawa?

ada tidak

4. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam pembelajaran aksara Jawa?

Jawaban : bingung membaca aksara Jawa

5. Bahan ajar apa yang digunakan untuk materi aksara Jawa?

a. Buku pelajaran bahasa Jawa
b. LKS basa Jawa
 pepak
d. lainnya,

6. Bahan ajar seperti apakah yang kamu inginkan ?

a. komik
 sejenis IQRO (buku *gladhen aksara Jawa*)
c. Kumpulan soal-soal

alasan : gampang dibaca

7. Desain buku *gladhen aksara Jawa* seperti apa yang kamu inginkan ?

- a. Sampul menarik
- b. Tidak tebal
- c. Ada gambar

8. Bagaimana isi buku yang kamu inginkan ?

- a. Semua menggunakan aksara Jawa
- b. Campuran antara huruf Jawa dan huruf latin
- c. Disajikan bertahap dari mudah ke sulit

Alasan : gampang dibaca

9. Jenis huruf aksara Jawa yang kamu inginkan

- a. Tulis tangan / manual
- b. Carakan anyar 
- c. Candara 

d. Carakan Anyar YBG 

Alasan : gampang dibaca

10. Harapan kamu terhadap buku *gladhen aksara Jawa*.

Jawaban : gampang dibaca dan menarik



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN WARUREJA
SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGHARJO 01

Alamat : Jl. Raya Tegal-Pemalang km 18 Demangharjo, Warureja, Tegal 52183

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Demangharjo 01
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : IV / 01

- a. **Standar Kompetensi** : Mampu membaca nyaring, membaca teks nonsastra dan membaca huruf Jawa.
- b. **Kompetensi Dasar** : Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- c. **Indikator**
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- d. **Tujuan Pembelajaran**
Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- e. **Alokasi Waktu**
1 jam pelajaran
- f. **Materi Pembelajaran**
Kata berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan swara.
- g. **Metode Pembelajaran**
 - Ceramah
 - Tanya Jawab
- h. **Kegiatan Pembelajaran**
 1. **Kegiatan awal**
 - Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya.

- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aksara Jawa *nglegena* dan *sandhangan swara*.

2. Kegiatan inti

- a. Eksplorasi
 - siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aksara Jawa
- b. Elaborasi
 - guru membimbing siswa membaca aksara Jawa.
 - siswa berlatih membaca aksara Jawa
- c. Konfirmasi
 - siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar aksara Jawa dengan *sandhangan swara*.

3. Kegiatan akhir

- guru dan siswa mereview pembelajaran
- guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- guru memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari siswa selanjutnya.

i. Sumber Belajar

Buku ajar Basa Jawa , remen basa Jawi.

j. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> (<i>wulu, suku, pepet, taling, taling tarung</i>).	Tes lisan	lisan	Wacanan tembung kanthi bener.

Pedoman penyekoran :

Lancar : A

Kurang lancar : B

Tidak lancar : C

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

UPTD DIKPORA KECAMATAN WARUREJA
SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGHARJO 01

Alamat : Jl. Raya Tegal-Pemalang km 18 Demangharjo, Warureja, Tegal 52183

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Demangharjo 01

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : IV / 02

- a. **Standar Kompetensi** : Mampu membaca dan memahami teks sastra dan membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa
- b. **Kompetensi Dasar** : Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- c. **Indikator**
 - Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- d. **Tujuan pembelajaran**
 - Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- e. **Alokasi Waktu**
- f. **Materi Pembelajaran**
Kata berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan swara.
- g. **Metode Pembelajaran**
 - Ceramah
 - Tanya Jawab
- h. **Kegiatan Pembelajaran**
 1. **Kegiatan awal**
 - Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya.
 - Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aksara Jawa *nglegena* dan *sandhangan panyigeg wanda*.

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi
 - siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aksara Jawa
- Elaborasi
 - guru membimbing siswa membaca aksara Jawa.
 - siswa berlatih membaca aksara Jawa
- Konfirmasi
 - siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar aksara Jawa dengan *sandhangan panyigeg wanda*.

3. Kegiatan akhir

- guru dan siswa mereview pembelajaran
- guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- guru memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari siswa selanjutnya.

i. Sumber Belajar

Buku ajar Basa Jawa , *Remen Basa Jawa*.

j. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan wanda</i> (cecak, layar, wignyan).	Tes lisan	lisan	Wacanan tembung kanthi bener.

Pedoman penyekoran :

Lancar : A

Kurang lancar : B

Tidak lancar : C



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD DIKPORa KECAMATAN WARUREJA

SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAMULYA 02

Alamat : Jl. Binagraha No. 35 Sidamulya Kec. Warureja Kab. Tegal 52183

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Sidamulya 02
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : IV / 01

- k. Standar Kompetensi** : Mampu membaca nyaring, membaca teks nonsastra dan membaca huruf Jawa.
- l. Kompetensi Dasar** : Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- m. Indikator**
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- n. Tujuan Pembelajaran**
Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)*.
- o. Alokasi Waktu**
1 jam pelajaran
- p. Materi Pembelajaran**
Kata berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan swara.
- q. Metode Pembelajaran**
- Ceramah
 - Tanya Jawab
- r. Kegiatan Pembelajaran**
- 4. Kegiatan awal**
- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya.

- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aksara Jawa *ngelegena* dan *sandhangan swara*.

5. Kegiatan inti

d. Eksplorasi

- siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aksara Jawa

e. Elaborasi

- guru membimbing siswa membaca aksara Jawa.
- siswa berlatih membaca aksara Jawa

f. Konfirmasi

- siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar aksara Jawa dengan *sandhangan swara*.

6. Kegiatan akhir

- guru dan siswa mereview pembelajaran
- guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- guru memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari siswa selanjutnya.

s. Sumber Belajar

Buku ajar Basa Jawa , remen basa Jawa.

t. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> (<i>wulu, suku, pepet, taling, taling tarung</i>).	Tes lisan	lisan	Wacanan tembung kanthi bener.

Pedoman penyekoran :

Lancar : A

Kurang lancar : B

Tidak lancar : C



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD DIKPORa KECAMATAN WARUREJA

SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAMULYA 02

Alamat : Jl. Binagraha No. 35 Sidamulya Kec. Warureja Kab. Tegal 52183

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Sidamulya 02
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : IV / 02

- k. **Standar Kompetensi** : Mampu membaca dan memahami teks sastra dan membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa
- l. **Kompetensi Dasar** : Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- m. **Indikator**
- Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- n. **Tujuan pembelajaran**
- Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg wanda (layar, cecak, wignyan)*
- o. **Alokasi Waktu**
- p. **Materi Pembelajaran**
Kata berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan swara.
- q. **Metode Pembelajaran**
- Ceramah
 - Tanya Jawab
- r. **Kegiatan Pembelajaran**
4. **Kegiatan awal**
- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya.

- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aksara Jawa *nglegena* dan *sandhangan panyigeg wanda*.

5. Kegiatan inti

d. Eksplorasi

- siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aksara Jawa

e. Elaborasi

- guru membimbing siswa membaca aksara Jawa.
- siswa berlatih membaca aksara Jawa

f. Konfirmasi

- siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar aksara Jawa dengan *sandhangan panyigeg wanda*.

6. Kegiatan akhir

- guru dan siswa mereview pembelajaran
- guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- guru memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari siswa selanjutnya.

s. Sumber Belajar

Buku ajar Basa Jawa , *Remen Basa Jawi*.

t. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan wanda</i> (cecak, layar, wignyan).	Tes lisan	lisan	Wacanan tembung kanthi bener.

Pedoman penyekoran :

Lancar : A

Kurang lancar : B

Tidak lancar : C



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPTD DIKPORA KECAMATAN WARUREJA

SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAMULYA 02

Alamat : Jl. Binagraha No. 35 Sidamulya Kec. Warureja Kab. Tegal 52183

DAFTAR NAMA SISWA

Kelas : IV

Wali Kelas : Rini Damayanti, S.Pd, SD.

NO	Nama
1	Agim Ginastiar A
2	Ais Dwi Hazizah
3	Alim M.S
4	Amanda Febi Aulia
5	Anggun Saputri Romadhona
6	Apri Aji Pratama
7	Beni hidayat
8	Candra Saputra
9	Dea Novita
10	Desi Setia Wati
11	Doiffulloh
12	Dwiki Pajar Apriliyanto
13	Fani Pinasti
14	Fera Anjarwati
15	Firman
16	Laila Nur Halizah

17	M. Ferdi Al-Aferizal
18	M. Ramadan
19	Mega Pelangi
20	Mufridoh Maretni
21	Najua Nayatun Nisa
22	Nova Rahma Suci
23	Revan
24	Rifki Firmansyah
25	Rizki Amatul A'ma
26	Rizqi Aulia
27	Salsabila Sofa Azara
28	Saprudin
29	Siti Amalia
30	Siti Nur Baeti
31	Uli Mulia Sari
32	Ulin Nuha
33	Vara Meilia Atika
34	Zulfa Maulidia Aeni



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UPTD DIKPORA KECAMATAN WARUREJA

SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGHARJO 01

Alamat : Jl. Binagraha No. 35 Sidamulya Kec. Warureja Kab. Tegal 52183

DAFTAR NAMA SISWA

Kelas : IV

Wali Kelas : Ropiqoh, S.Pd

No	Nama
1	Adi Wibowo
2	Ahmad Rangga Dewa Prayoga
3	Aknof Faizul Huda
4	Anggia Putri Dani Sasmita
5	Deni Kusuma
6	Dennisfa Arya Sandy
7	Dias Tri Lestari
8	Diko Always Wijaya
9	Diva Nurul Awalia
10	Diva Puji Lestari
11	Elsa Mei Rantikan
12	Faizal Fajri Maulani
13	Gito Saputra

14	Ikhfan Maulana L
15	Kirana Fizki Desvinta
16	Komala Nurul Asri
17	M. Adit Pamungkas
18	M. Jalal Basya
19	Mila Ajeng Mutiara
20	Neli Safitri Awal Linda
21	Nofal Putra Pratama
22	Nova Purnama Sari
23	Novita Abnesia
24	Nur Aulia Azzahra
25	Rendi
26	Safitri Nur Aiyah
27	Shintia Rahmah
28	Siti Afita Sani
29	Siti Purwati
30	Uwaisy
31	Wahyu

ANGKET UJI AHLI
PROTOTIPE BUKU GLADHEN AKSARA JAWA

a. Petunjuk Pengisian :

1. Isikan identitas anda dikolom identitas yang sudah tersedia.
2. Tuliskan komentar anda pada setiap aspek penilaian.
3. Tuliskan saran anda untuk perbaikan desain prototipe.

b. Identitas Responden

Nama : Rahina Nugrahani, S.Sn., M.Ds
 Pekerjaan : Dosen DKV
 Instansi : UNNES - FBS - Sekeloa

c. Indikator penilaian

- **Bagian Pendahuluan :**

1. Letak judul buku

Komentar : Sudah baik, keterbacaan visual tinggi

2. Jenis font yang digunakan untuk judul buku

Komentar : sewaj

3. Kesesuaian penataan tulisan pada sampul buku.

Komentar : sewaj

4. Gambar sampul buku

Komentar : bagus

5. Kesesuaian komposisi warna pada sampul buku.

Komentar : oke

6. Kesesuaian penataan gambar dengan ukuran sampul buku.

Komentar : baik, layout yang dinamis tapi tetap sederhana

7. Kesesuaian penataan tulisan pada sampul buku.

Komentar : baik

8. Kesesuaian komposisi warna pada sampul dalam buku

Komentar : baik

9. Kesesuaian komposisi warna pada atur pangiring / kata pengantar

Komentar : baik

10. Kesesuaian komposisi warna pada daftar isi.

Komentar : baik

- **Isi Buku :**

11. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi buku

Komentar : Fungsi ilustrasi adalah untuk memperjelas konten, jika diantar gambar aki (misalnya) diletakkan antara berbunyi "cinn", "ti", maka fungsi ilustrasinya

12. Kesesuaian tata letak gambar pada isi buku

Komentar : oke

malah menyestikan bukan menjelaskan dan mengasaskan info.

Jadi, coba gunakan elemen rupa yg lain yg tidak hano berbentuk beade

13. Kesesuaian ukuran buku dengan materi buku

Komentar: oke

14. Kesesuaian komposisi warna pada isi buku

Komentar: oke

- **Bagian penutup**

15. Komposisi warna pada halaman biodata penulis.

Komentar: oke

d. Saran perbaikan secara umum

1. Saran perbaikan secara umum mengenai prototipe buku *gladhen aksara Jawa*

kembalikan fungsi ilustrasi sbg elemen penjelas, bukan
hanya sbg ornamen/dekorasi yang malah berpotensi
memberi informasi yg salah



Rahma N.

198302172006042001

ANGKET UJI AHLI
 PROTOTIPE BUKU GLADHEN AKSARA JAWA
 (AHLI MATERI)

a. Identitas Responden

Nama : Widada S.S. M. Han
 NIP : 192204042014041001
 Instansi : Sastro Jawa

b. Indikator penilaian

- Bagian Pendahuluan

1. Judul buku

Komentar : Terlalu banyak warna,
antara aksara dan gambar ada
seimbang aksara Jawa 150 warna putih.

2. Isi kata pengantar / atur pengiring (bahasa yang digunakan dan isi kata pengantar)

Komentar : Soe

3. Daftar isi (diksi yang digunakan dan ragam bahasa yang digunakan)

Komentar : Soe

- Bagian Isi

4. Isi bab 1 (pengenalan aksara Jawa)

Komentar : warna kuning kurang kontras
lana putih yang jadi warna dasar.

5. Bab 2 : penyajian materi aksara nglegena, pemilihan kosa kata, dan latihan soal.
Komentar : ana ruy labihan warna kemung diganti warna liang presi liyane, kanyata i go utawen liyane bin jelos
6. Bab 3 : penyajian materi aksara nglegena, sandhangan swara, pemilihan kosa kata, dan latihan soal. (kato)
Komentar : Tambun kang di paku dachi andharan durung komuni atip tumpap bacah 80.
- gambar kemung menahili barang astinya.
(buah, pate, pea, asem)
7. Bab 4 : Penyajian materi aksara nglegena, sandhangan swara serta sandhangan panyigeg wanda, pemilihan kata, dan latihan soal.
Komentar : nya panyigeg di panyigeg lan waga sandhangan swara kanyapa pasangan ora
→ waga gambar kemung komunikatif
- Bagian penutup
8. Penyajian biodata penulis (diksi dan bahasa yang digunakan).
Komentar : sa
9. Isi sampul belakang.
Komentar : kemung menahili bentuk asli
camuk, kudu, nu je di gathi
gambar yg baik.
- Penilaian secara umum.
10. Kesesuaian isi buku dengan judul buku
Komentar : belun mengawai dan kanyate
men baca aksara jawa

11. Kesesuaian materi buku dengan jenjang pendidikan yang dipilih

Komentar:

materi bagus tapi' cara pengajaran
kurang mendulung

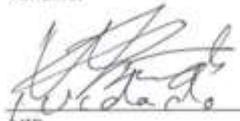
c. Saran perbaikan secara umum

1. Saran perbaikan secara umum mengenai buku *gladhen aksara Jawa*

perlu ada perubahan secara menyeluruh
pada tingkat latihan.

Semarang, 3. Jani 2015

Validator


NIP



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UPTD DIKPORA KECAMATAN WARUREJA
 SD NEGERI DEMANGHARJO 01

Alamat : Jl. Raya Tegal - Pemasang km 18 Demangharjo, Warureja, Tegal 52183

SURAT KETERANGAN KEGIATAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sodikha, S.Pd,SD
 NIP : 19660910 198806 2 001
 Pangkat / Gol.Ruang : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Demangharjo 01
 UPTD Dikpora Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal

Menerangkan bahwa :

Nama : Evi Yullana
 NIM : 2601411110
 ProgdI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
 Fakultas : Bahasa dan Seni – Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan Kegiatan Penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Demangharjo 01 UPTD Dikpora Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal pada hari senin, tanggal 06 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UPTD DIKPORa KECAMATAN WARUREJA
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAMULYA 02
 Alamat : Jl. Binagraha No. 35 Sidamulya Kec. Warureja Kab. Tegal 52183

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 149 / IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

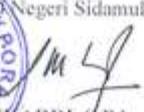
Nama : SUKARDI, S.Pd
 NIP : 19670211 199301 1 001
 Jabatan : Kepala SD Negeri Sidamulya 02
 Unit Kerja : SD Negeri Sdamulya 02

Menerangkan bahwa

Nama : Evi Yuliana
 NIM : 2601411110
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, pada tanggal 07 April 2015 dengan Judul Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidamulya, 2015
 Kepala Sekolah Negeri Sidamulya 02

 SUKARDI, S.Pd
 19670211 199301 1 001

